

ABSTRAK

Mila Erlia Festiviana Haryanto. Pengaruh Konseling Gizi Kepada Ibu Balita *Stunting* Terhadap Sikap, Pengetahuan, Pola Makan Dan Status Gizi Di Desa Bakalan Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Dibawah bimbingan. I **Dewa Nyoman Supriasa, MPS.**

Di Indonesia, berdasarkan hasil riset kesehatan dasar terdapat 37,2% balita yang mengalami *stunting*. Hasil *baseline* data di Desa Bakalan Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang 18-23 September 2017 menunjukkan bahwa 19 dari 60 balita mengalami *stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling gizi kepada ibu balita *stunting* terhadap sikap, pengetahuan, pola makan dan status gizi di Desa Bakalan Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental* dengan rancangan *one group pre-test post-test design* (Notoatmojo, 2010). Penelitian ini dilakukan pada 16 balita *stunting*. Sampel dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata sikap responden sebelum mendapatkan konseling gizi dalam kategori cukup (75%) setelah mendapatkan konseling gizi baik (86%). Hasil analisis *Paied T-test* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan ($p= 0,000 < 0,05$). Rata-rata pengetahuan responden sebelum mendapatkan konseling gizi dalam kategori cukup (72%) setelah mendapatkan konseling gizi baik (92%). Hasil analisis *Paied T-test* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan ($p= 0,000 < 0,05$).). Rata-rata pola makan responden sebelum mendapatkan konseling gizi dalam kategori sangat rendah (68%) setelah mendapatkan konseling gizi cukup/standar (95%). Adanya pengaruh konseling gizi dapat mempengaruhi pola makan balita *stunting*. Rata-rata status gizi responden sebelum mendapatkan konseling gizi dalam kategori *stunting* 16 balita setelah mendapatkan konseling gizi 7 balita dalam kategori normal. Adanya pengaruh konseling gizi dapat mempengaruhi status gizi balita *stunting*.

Kata kunci : Konseling Gizi, Sikap, Pengetahuan, Status Gizi, Balita *Stunting*.